

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Dimana informasi yang cepat, akurat, dan terarah sangat dibutuhkan untuk melakukan pengolahan data yang efektif dan efisien. Efektivitas merupakan faktor penting dalam pengolahan data, tidak kalah juga dengan efisiensi yang juga dibutuhkan agar data yang diolah dapat berguna (Mahardika, 2020). Penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan ini diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi provider pelayanan kesehatan. Dengan dukungan teknologi tersebut, manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah tersedianya informasi kesehatan pasien yang akurat dan komprehensif, sehingga provider dapat memberikan berbagai kemungkinan perawatan terbaik. Lebih lanjut dengan penerapan teknologi informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu dalam proses diagnosa, meminimalkan medical error serta dapat menawarkan pelayanan kesehatan yang aman dengan biaya rendah (Cholik, 2021).

Sistem Informasi dalam pelayanan kesehatan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi, dan keamanan pasien. Salah satu komponen penting dalam sistem kesehatan adalah catatan rekam medis pasien. Rekam medis merupakan dokumen yang memuat informasi dan catatan terkait identitas pasien, prosedur pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, tindakan medis, dan layanan lain yang diberikan kepada pasien. (Kemenkes, 2008). Catatan medis yang lengkap dan akurat sangat penting untuk memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang tepat, dan juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan medis, penelusuran riwayat penyakit, dan pemantauan kondisi kesehatan pasien.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan lokasi yang digunakan untuk melaksanakan berbagai bentuk pelayanan kesehatan, termasuk

kegiatan yang bersifat mendorong kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan rehabilitasi, yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat, disingkat Puskesmas, merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan berbagai inisiatif kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan penekanan lebih besar pada kegiatan mendorong dan mencegah penyakit di daerah operasionalnya. (Kemenkes, 2019).

Puskesmas Cibogo merupakan sebuah Puskesmas Rawat Jalan yang terletak di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Puskesmas ini berdiri belum lama yaitu pada tahun 2017. Sebelumnya di Kecamatan Waled sudah berdiri satu Puskesmas yaitu Puskesmas Waled, sehingga Puskesmas ini merupakan Puskesmas kedua yang berdiri di Kecamatan Waled. Salah satu elemen kunci dalam operasional Puskesmas Cibogo adalah pencatatan dan dokumentasi catatan medis pasien, yang mencakup informasi mengenai riwayat penyakit, pengobatan, dan pelayanan kesehatan lainnya. Kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan yang selanjutnya (Wirajaya & Nuraini, 2019)

Penerapan prakteknya, catatan medis menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan medis, pemantauan perkembangan pasien, serta penelusuran riwayat kesehatan seseorang. Namun, permasalahan seringkali timbul dalam pengisian, pemeliharaan, dan akses terhadap catatan medis di Puskesmas. Salah satu permasalahan yang umum terjadi adalah Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM). Ketidaklengkapan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesalahan manusia, ketidaktepatan dalam mencatat informasi, atau ketidaktersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dampak dari ketidaklengkapan berkas rekam medis yaitu dapat berpengaruh terhadap mutu pelayanan kesehatan pada puskesmas terutama untuk evaluasi

pelayanan karena rekam medis merupakan catatan yang memberikan informasi secara rinci selama pasien dirawat di puskesmas (Jatayu & Sigit, 2023).

Untuk mengatasi masalah ketidaklengkapan pengisian catatan medis di Puskesmas Cibogo, diperlukan perancangan sistem informasi yang efektif. Sistem ini dapat membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan akses informasi kelengkapan pengisian catatan kesehatan pasien dengan lebih efisien dan akurat. Dalam konteks ini, perancangan sistem untuk mengatasi ketidaklengkapan pengisian catatan medis di Puskesmas Cibogo merupakan langkah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan mutu kesehatan dan pengelolaan data. Dengan sistem informasi yang baik, Puskesmas Cibogo dapat lebih efektif memberikan pelayanan kesehatan dalam menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan dan evaluasi program kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian dan perancangan sistem informasi ini memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung tujuan pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibogo.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini peneliti memberikan judul “*prototype* aplikasi sistem Informasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Cibogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Di Puskesmas Cibogo”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perancangan Sistem Informasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Cibogo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui data yang dibutuhkan dalam pembuatan Perancangan Sistem Informasi Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Cibogo.
- b. Mengetahui proses pembuatan Perancangan Sistem Informasi Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Cibogo.
- c. Melakukan uji coba / pengetesan Sistem Informasi Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Cibogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) dalam kegiatan akademik di Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Bagi Fasilitas Pelayan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan memudahkan petugas dalam mengecek Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) di Puskesmas Cibogo.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman dalam pembuatan Sistem Informasi Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) serta sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

E. Kaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1	(Aqilah 2022)	Perancangan Sistem Informasi Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Di Puskesmas Linggar	Metode deskriptif kualitatif dan Metode untuk mengembangkan software yang dipergunakan yaitu metode <i>System Development Life Cycle (SLDC) waterfall</i> .	Analisis sistem ketidاكلengkapan pengisian catatan medis (KLPCM)	Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Kabupaten Cirebon
2	(Jatayu & Sigit, 2023)	Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Dalam Mengatasi Ketidاكلengkapan Catatan Medis (Klpcm) Rawat Jalan Menggunakan Google Spreadsheet	Metode deskriptif kualitatif dan menggunakan <i>google spreadsheet</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Analisis kebutuhan, Perancangan, Pembuatan, Pengujian dan Pengimplementasian aplikasi	Penelitian ini berbasis <i>google spreadsheet</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berbasis <i>website</i> dengan metode <i>waterfall</i>
3	(D. M. Sari dkk., 2021)	Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Resume Medis Guna Klaim BPJS Menggunakan Metode Waterfall	Metode deskriptif kualitatif dan model pengembangan <i>waterfall</i>	Perancangan sistem	Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Kabupaten Cirebon

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
4	(Dewi & Putri, 2020)	Implementasi Aplikasi KLPCM Berbasis Web Untuk Mempercepat Waktu Pengembalian Drm Rawat Inap Ke Ruang Perawat Di Rsud kota Malang	Penelitian menggunakan Research & Development design (R&D) dengan pendekatan one group pretest posttest dan Metode pengembangan aplikasi menggunakan metode waterfall	Waktu pengembalian DRM, yang sudah diukur sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi KLPCM	Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Kabupaten Cirebon
5	(Yudhi Yanuar dan Yuli Yanti, 2019)	Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Di Rsud Meuraxa Kota Banda Aceh	Metode deskriptif kualitatif	Perancangan sistem	Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Kabupaten Cirebon